

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai kesiapsiagaan kepala keluarga dalam menghadapi bencana kebakaran di Kecamatan Padang Timur pada tahun 2025, diperoleh bahwa terdapat beberapa faktor yang berhubungan secara signifikan dengan tingkat kesiapsiagaan keluarga, yaitu pendidikan, sikap, pelatihan kebakaran, jenis rumah, dan dukungan keluarga. Berikut adalah kesimpulan dari penelitian ini yang disajikan secara lebih terperinci:

1. Sebanyak kepala keluarga (51,8%) memiliki kesiapsiagaan yang kurang siap dalam menghadapi bencana kebakaran.
2. Sebanyak (17,3%) kepala keluarga yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah.
3. Lebih dari separuh kepala keluarga (55,5%) memiliki sikap yang tidak baik dalam kesiapsiagaan terhadap bencana kebakaran.
4. Lebih dari separuh kepala keluarga (70 %) memiliki kepercayaan berbasis kearifan lokal yang rendah dalam menghadapi bencana kebakaran.
5. Lebih dari separuh kepala keluarga (83,6 %) tidak pernah mengikuti pelatihan kebakaran.
6. Lebih dari separuh kepala keluarga (61,8 %) memiliki jenis rumah semi permanen.
7. Lebih dari separuh kepala keluarga (53,6 %) memiliki dukungan keluarga yang tidak baik dalam meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi bencana kebakaran.
8. Terdapat hubungan pendidikan ($p\text{-value} = 0,019$) dengan kesiapsiagaan kepala keluarga dalam menghadapi bencana kebakaran di Kecamatan Padang Timur.

9. Terdapat hubungan sikap ($p\text{-value} = 0,024$) dengan kesiapsiagaan kepala keluarga dalam menghadapi bencana kebakaran di Kecamatan Padang Timur.
10. Terdapat hubungan pelatihan kebakaran ($p\text{-value} = 0,000$) dengan kesiapsiagaan kepala keluarga dalam menghadapi bencana kebakaran di Kecamatan Padang Timur.
11. Terdapat hubungan jenis rumah ($p\text{-value} = 0,039$) dengan kesiapsiagaan kepala keluarga dalam menghadapi bencana kebakaran di Kecamatan Padang Timur.
12. Terdapat hubungan dukungan keluarga ($p\text{-value} = 0,000$) dengan kesiapsiagaan kepala keluarga dalam menghadapi bencana kebakaran di Kecamatan Padang Timur.
13. Tidak terdapat hubungan kepercayaan ($p\text{-value} = 0,868$) dengan kesiapsiagaan kepala keluarga dalam menghadapi bencana kebakaran di Kecamatan Padang Timur.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Instansi Terkait (Damkar, Kelurahan, dan Kecamatan)

1. Peningkatan Sosialisasi dan Simulasi Kebakaran Secara Rutin

Pemerintah setempat bersama Dinas Pemadam Kebakaran perlu rutin mengadakan sosialisasi dan simulasi kebakaran yang dapat membangun kesiapsiagaan dan memastikan seluruh rumah tangga memperoleh akses sosialisasi dan simulasi yang merata.

2. Pengembangan Peta Risiko Kebakaran di Tingkat Kelurahan

Pemerintah Kecamatan disarankan untuk menyusun Peta Risiko Kebakaran dalam bentuk digital maupun non-digital yang memetakan wilayah padat penduduk, jenis bangunan, sumber air terdekat, serta jarak ke pos pemadam terdekat. Peta tersebut dapat diakses melalui laman resmi kecamatan

serta dipasang di tempat publik seperti pos ronda atau masjid sebagai panduan mitigasi dan respon cepat saat kebakaran terjadi.

6.2.2 Bagi Kepala Keluarga

Meningkatkan kesadaran dan sikap kesiapsiagaan kepala keluarga secara mandiri. Kepala keluarga perlu membangun sikap proaktif terhadap ancaman kebakaran dengan mulai dari hal kecil, seperti rutin memeriksa instalasi listrik, tidak menumpuk bahan mudah terbakar, serta menyiapkan peralatan pemadam sederhana seperti APAR rumah tangga atau karung basah.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan dan memperdalam cakupan penelitian dengan menggunakan metode lainnya seperti kualitatif atau metode campuran (*mixed method*) guna menggali lebih dalam faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapsiagaan kepala keluarga dalam menghadapi bencana kebakaran dengan variabel yang lebih beragam.